

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi perekat berpengaruh nyata terhadap kadar air, densitas, kadar zat terbang, dan *shatter index* biopelet. Komposisi perekat tidak berpengaruh nyata terhadap kadar abu dan laju pembakaran biopelet.
2. Suhu pengeringan berpengaruh nyata terhadap kadar abu, kadar air, densitas, kadar zat terbang, dan laju pembakaran biopelet. Suhu pengeringan tidak berpengaruh nyata terhadap *shatter index* biopelet.
3. Komposisi perekat dan suhu pengeringan biopelet yang optimal untuk variabel kadar air, kadar zat terbang, dan laju pembakaran yaitu komposisi perekat 10% dan suhu pengeringan 110°C. Komposisi perekat 10% dan suhu pengeringan 90°C optimal untuk variabel kadar abu biopelet, komposisi perekat 20% dan suhu pengeringan 90°C optimal untuk variabel densitas biopelet, serta komposisi perekat 20% dan suhu pengeringan 110°C optimal untuk variabel *shatter index* biopelet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan baku pembuatan yang teksturnya lebih kasar atau keras.
2. Menggunakan alat pencetak biopelet yang disertai dengan pengaturan tekanan supaya memudahkan pembuatan.
3. Menggunakan variasi waktu pengeringan yang lebih lama dalam proses pengeringan biopelet.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui nilai kalor dari biopelet.